

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 09 Februari 2013 Halaman: 4

## Gedongtengen Deklarasikan Bebas Jentik Nyamuk

YOGYA (MERAPI) - Warga Kecamatan Gedongtengan Yogyakarta mendeklarasikan pencegahan DB dan bebas jentik nyamuk di kecamatan setempat, Jumat (8/2). Warga sepakat menerapkan pemberantasan sarang nyamuk dan menjadikan masing-masing anggota keluarga sebagai jumantik di rumah sendiri (mariri).

Selain itu juga menggerakkan kerja bakti dan sapa sehat jumat bersih di kecamatan, kelurahan dan RW. Mensosialisasikan kranisasi untuk rumah hunian, sekolah dan tempat usaha serta tempat umum di Kecamatan Gedongtengen.

"Kasus DB di awal tahun ini sudah mencapai 16 kasus. Padahal tahun lalu 20 kasus itu dalam setahun. Jumlah kasus masih bisa bertambah karena ada beberapa pasien yang masih dirawat di rumah sakit," papar Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusumo Bawono.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, pihaknya menemukan angka jentik nyamuk di Kecamatan Gedongtengen mencapai 50 persen. Artinya dari 10 rumah ada lima rumah yang memiliki jentik nyamuk. Sementara masyarakat sendiri masih berpandangan penanganan DB dengan *fogging*. Padahal, pengasapan tidak akan efektif.

Dalam deklarasi tersebut, warga juga membubuhkan tanda tangan mereka sebagai wujud komitmen menjaga kesepakatan deklarsi. Muspika kecamatan dan warga kemudian melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan. "Bagi yang tidak melaksanakan akan ada sanksi sosial, seperti rasa malu karena lingkungannya kotor sementara yang lainnya bersih," ucapnya.

Kepala Bidang Promosi Pengembangan Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta Citraningsih mengatakan, sampai Kamis (7/2) sudah ada 112 kasus DB. Masyarakat diharapkan dapat menjalankan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) untuk menekan persebaran DB.

"Musim seperti ini dengan suhu udara yang kadang panas memicu perkembangbiakan nyamuk. Jika mengalami demam tinggi segera ke layanan kesehatan untuk memastikan sebabnya. Patut diwaspadai itu salah satu tanda DB," terang Citraningsih. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren			
Gedongtengen			

Yogyakarta, 18 Mei 2024 Kepala